

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Minat Siswa Menabung di Sekolah (Survey pada siswa SMP Negeri 1 Tarogong Kaler Tahun Ajaran 2016/2017), maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh terhadap minat siswa menabung di sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi siswa maka akan semakin tinggi minat siswa menabung di sekolah.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat siswa menabung di sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin kuat lingkungan keluarga terutama peran orangtua siswa maka akan semakin tinggi minat siswa menabung di sekolah.
3. Motivasi dan lingkungan keluarga merupakan dua faktor yang mempengaruhi minat siswa menabung di sekolah dalam penelitian ini, keduanya secara bersama-sama mempengaruhi minat siswa menabung di sekolah.

5.2 Implikasi Pendidikan

Pendidikan adalah suatu keterampilan, kecerdasan dan kebiasaan yang diturunkan dari generasi pada generasi berikutnya untuk menjadikan kehidupan lebih baik melalui pengajaran, pelatihan bahkan penelitian. Pendidikan seringkali dibawah bimbingan orang lain baik secara formal oleh yang ahlinya atau secara individu dan belajar dari pengalaman. Pendidikan juga dapat dipandang sebagai investasi karena semakin tinggi pendidikan maka akan semakin baik juga taraf hidupnya. Hal ini sesuai dengan teori *human capital*, menurut teori ini, pendidikan adalah modal yang dapat meningkatkan kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi produktivitas seseorang, semakin tinggi produktivitasnya maka pendapatan seseorang juga akan meningkat dan tentunya

peningkatan pendapatan seseorang akan meningkatkan kesempatannya untuk menabung. Jika tabungannya cukup, maka kesejahteraan dimasa depan akan terjamin. Melatih diri untuk menyisihkan dan menyimpan sebagian uang yang dimiliki merupakan kebiasaan yang baik sebagai suatu kegiatan jaga-jaga akan sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan datang yang tidak kita ketahui.

Penelitian ini menganalisis pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa menabung di sekolah. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa minat siswa untuk menabung sedang, dalam hal ini pendidikan orangtua memainkan peranan penting dalam hal minat menabung siswa di sekolah karena dapat dilihat dari pendidikan formal orangtua kebanyakan lulusan SMA/ sederajat dan melihat pekerjaan orangtua pada responden sebagian besar sebagai buruh dan ibu rumah tangga itu artinya pendapatan mereka pun dapat dikatakan cukup sehingga tergolong ekonomi menengah kebawah itu merupakan salah satu faktor kurangnya minat siswa menabung di sekolah, selain itu tidak ada kegiatan menarik untuk siswa agar minat menabung di sekolah tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang menabung dan hidup hemat belum mengakar kuat dalam diri orangtua siswa. Oleh karena itu, para pendidik seharusnya juga perlu untuk menyisipkan pelajaran-pelajaran moral seperti hidup hemat dan tidak konsumtif. Selain pelajaran moral, hal kongkrit yang dapat dilakukan oleh pendidik diantaranya menghimbau setiap siswa untuk rajin menabung.

Pendidikan sangat penting dalam upaya mengarahkan pentingnya budaya menabung sejak dini, selain peran sekolah formal, pendidikan tentang pentingnya hidup hemat dan menabung juga perlu untuk diajarkan dan dicontohkan oleh para orang tua terhadap anak-anaknya. Karena bagaimanapun juga, keluarga merupakan tempat belajar bagi anak-anak. Dalam hal ini sekolah telah menyediakan fasilitas siswa untuk menabung di sekolah maka orang tua dapat memberikan uang untuk menabung setiap harinya kepada anak agar anak terbiasa untuk menabung, itu sebabnya sangat penting bagi orangtua siswa untuk mengetahui pentingnya menabung. Pendidikan yang ditujukan untuk mengarahkan pentingnya menabung adalah pendidikan ekonomi. Bukan hanya masalah pengeluaran dan pendapatan saja akan tetapi pembelajaran ekonomi yang

terpenting dalam hal ini adalah menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk kebutuhan masa depan sehingga diperlukan suatu pembelajaran ekonomi yang dapat meningkatkan pemahaman dan sadarnya pentingnya menabung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulan yang diperoleh maka ada beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat siswa menabung di sekolah maka siswa harus memiliki hasrat dan keinginan untuk menabung, diberikan dorongan dalam melakukan kegiatan menabung, siswa harus memiliki harapan dan cita-cita masa depan, siswa pun harus memiliki penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri seperti dengan menabung memberikan bekal untuk siswa meraih cita-cita atau dengan menabung siswa dapat membeli sesuatu yang dia inginkan selain itu juga harus adanya lingkungan yang baik dan kegiatan yang menarik dalam hal menabung di sekolah.
2. Lingkungan Keluarga khususnya orangtua harus memberi contoh menabung pada anak, orangtua memberikan *reward* berupa hadiah atau pujian jika anak menabung dan memberikan *punishment* (hukuman) tidak diberi uang jajan jika anak tidak menabung, lingkungan keluarga pun harus memiliki hubungan yang dekat dengan anak, intensitas pertemuan orangtua dan anak haruslah sering, usahakan letak rumah dari sekolah tidak jauh begitupun letak rumah dari pusat keramaian seperti mall ataupun warnet haruslah berjarak dari rumah agar anak tidak mudah terpengaruh akan keramaian yang menjadikan anak konsumtif, alat transportasi yang digunakan anak ke sekolah haruslah membuat anak nyaman, orangtua juga harus memberikan pemenuhan kebutuhan anak sebagai prioritas, orangtua senantiasa memberikan pengertian pada anak tentang menabung dan memberikan semangat kepada anak untuk menabung juga terpenting orangtua membiasakan budaya menabung di rumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti objek penelitian lain yang ada di Kabupaten Garut agar dapat diketahui seberapa besar masyarakat Kabupaten Garut terhadap minat menabung selain itu dapat memasukkan variabel lain yang belum diteliti.